

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPRS Bangun Drajat Warga yang berlokasi di Jalan Gedongkuning No.131, Palem Mulong, Banguntapan, Kota Yogyakarta, Kode Pos 55171 Daerah Istimewa Yogyakarta dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang berlokasi di Jalan Ringroad Selatan No.334, Dongkelan, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Kode Pos 55188 Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu Penelitian di BPRS Bangun Drajat Warga mulai pada tanggal 19 Februari sampai 10 Maret 2019 dan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera mulai pada tanggal 13 Februari sampai tanggal 6 Maret 2019 berupa pengumpulan data kuesioner yang diperlukan peneliti untuk menganalisis penelitian yang akan dibuat. Sasaran pada penelitian ini yakni nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang kredit dengan pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

#### **B. Jenis Data Penelitian**

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni analisis kuantitatif karna data yang digunakan berupa angka dan dengan hitungan statistik untuk bisa menuliskan hipotesisnya dan membutuhkan alat untuk menganalisisnya (Rahayu, 2016). Apabila rangkaian hasil dari observasi atau pengukurannya data yang didapatkan dalam bentuk bilangan, atau data

kualitatif yang dianggakan hal tersebut dinamakan sebagai data kuantitatif (Basuki dan Imamudin, 2015). Analisis data kuantitatif ini dipakai untuk bisa ketahui variabel-variabel yang mempunyai pengaruh nyata terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sanusi (2011:87), Populasi yakni keseluruhan dari kumpulan elemen-elemen yang memperlihatkan ciri tertentu dan dipakai untuk bisa menjadikan suatu kesimpulan. Jadi, dari kumpulan elemen-elemen itu yakni menunjukkan jumlah sedangkan ciri tertentu adalah karakter dari kumpulan tersebut. Populasi yang dipakai pada penelitian ini yakni Debitur BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang masih memiliki masa aktif sampai bulan Maret 2019 yang telah mendapatkan pinjaman kredit pembiayaan murabahah. Populasi pada penelitian ini tidak diketahui jumlahnya dikarenakan data dari nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mengambil pembiayaan murabahah merupakan data privasi yang tidak untuk diberitahukan secara langsung oleh BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

Sampel yaitu bagian kecil dari populasi (Prasetyo, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* yaitu *sampling insidental*. *Sampling insidental* yaitu menentukan

sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapapun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti bisa digunakan untuk menjadi sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk sebagai sumber data (Sugiyono, 2003).

Oleh karena itu, untuk mengambil jumlah sampel pada penelitian ini dengan populasi yang tidak diketahui jumlahnya digunakan rumus Lemeshow dalam Amalia (2014) sebagai berikut ini :

$$n = \frac{Z^2 \alpha P q}{d^2} = \frac{Z^2 P (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

Z = berdasarkan nilai  $\alpha$  yang diinginkan

$\alpha$  = derajat kepercayaan

d = toleransi kesalahan

p = proporsi kasus yang diteliti pada populasi, bila p tidak diketahui gunakan

p=0.1 sampai p terbesar yaitu p=0.5

q = 1-p , proporsi untuk terjadinya suatu kejadian

Pada penelitian ini digunakan toleransi 5% yaitu batas toleransi 0.05, besaran Z yaitu dengan nilai  $\alpha = 5\%$  maka nilai Z = 1.96 dan menggunakan

$p = 0.154$ . Oleh karena itu berdasarkan rumus diatas sampel yang diperlukan yaitu :

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.154 \times (1 - 0.154)}{0.05^2} = 200$$

Jadi jumlah responden yang diperlukan pada penelitian ini yaitu 200 responden dengan proporsi di BPRS Bangun Drajat Warga 100 responden dan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera 100 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang di pakai saat pengumpulan data ada banyak macamnya. Teknik yang dipakai saat pengumpulan data mempunyai fungsi untuk bisa menyampaikan variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini teknik yang dipakai saat pengumpulan data yaitu:

##### **1. Kuesioner**

Menurut Sakaran (2006:82), Kuesioner yakni berupa kumpulan pertanyaan yang tertulis yang sebelumnya dirumuskan kemudian responden akan menjawabnya, biasanya dengan preferensi yang diartikan dengan jelas. Kuesioner yang diartikan sebagai metode untuk pengumpulan data yang efektif apabila peneliti yang dibutuhkan diketahui dengan tepat dan juga bagaimana menilai variabel penelitian, kuesioner bisa dibagikan secara pribadi, disuratkan pada respondennya, bahkan bisa disebarakan melalui elektronik.

## **2. Survei**

Menurut Suliyanto (2005:68), survei adalah cara pengumpulan data dengan meminta tanggapan dari responden secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan kemauan, kejujuran, dan kondisi responden.

## **3. Skala Likert**

Menurut Sakaran (2006:31), Skala likert yang dipakai pada penelitian ini agar bisa menelaah seberapa kuatnya subyek yang akan diteliti setuju atau tidak setujunya dengan pernyataan dengan skala 5 titik yaitu sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju = dengan nilai 5
- b. Setuju = dengan nilai 4
- c. Kurang Setuju = dengan nilai 3
- d. Tidak Setuju = dengan nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju = dengan nilai 1

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel yang akan dipakai pada penelitian ini yakni :

### **1. Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Y)**

Menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/147/KEP/DIR pada tanggal 12 November 1998 bahwa tingkat kolektibilitas sebagai berikut :

- a. Kredit Lancar, yakni kredit yang pembayarannya bisa dengan waktu yang tepat, rekening perkembangannya baik dan juga tidak adanya tunggakan yang sesuai dengan syarat kreditnya.
- b. Kredit Dalam Perhatian Khusus, yakni jika memiliki adanya tunggakan pada pembayaran pokoknya dan/atau juga bunganya sampai 90 hari, dokumentasi pada kreditnya lengkap dan pengikatan pada agunan kuat
- c. Kredit Kurang Lancar, yakni kredit yang memiliki adanya tunggakan pada pembaruan pokoknya dan/atau juga pada bunganya sudah terlampaui batas dari waktu 90 hari bahkan sampai 180 hari, dokumentasinya juga kurang lengkap serta pengikatan pada agunannya lemah dan juga perpanjangan pada kredit untuk sembunyikan kesulitan pada keuangannya.
- d. Kredit Di Ragukan, yakni kredit yang mempunyai tunggakan pada pembayaran pokoknya dan/atau juga bunganya sudah terlampaui batas waktu 180 hari bahkan sampai 270 hari, dokumentasi kreditnya bahkan tidak komplit dan juga pengikatan agunannya lemah.
- e. Kredit Macet, yakni jika memiliki tunggakan pembayaran pokoknya dan/atau juga bunganya yang sudah terlampaui batas dari 270 hari, dan dokumentasi kreditnya serta pengikatan agunannya bahkan tidak ada.

## **2. Jumlah Tanggungan Keluarga (X1)**

Jumlah Tanggungan Keluarga yaitu jumlah dari orang yang jadi tanggungan nasabah pada keluarga yang dihitung pada satuan orang (Rahayu, 2016).

## **3. Pengalaman Usaha (X2)**

Pengalaman usaha yaitu lamanya waktu pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Pada umumnya semakin lama seseorang dalam menjalankan bisnisnya maka semakin memiliki kehandalan untuk bisa mengelola bisnisnya hingga semakin meningkat juga keberhasilan yang akan didapatkan meskipun tidak hanya hal tersebut saja yang menjadikan keberhasilan bisnis seseorang (Kusumaningtyas, 2017).

## **4. Omset Usaha (X3)**

Omset usaha yakni jumlah dari seluruh penerimaan kotor yang akan diterima rata-ratanya per bulan oleh para debitur dan dihitung pada satuan juta rupiah (Sampurno dan Marantika, 2013).

## **5. Jumlah Waktu Peminjaman (X4)**

Jumlah waktu peminjaman itu adalah tempo waktu yang diberikan untuk debitur bisa melunaskan angsuran pokoknya dan juga bunga pinjamannya (Rochmawati, 2014).

## **6. Jumlah Pinjaman (X5)**

Jumlah pinjaman yaitu besarnya jumlah pinjaman yang akan diterima para debitur saat mengajukan pembiayaan murabahah di BPRS

Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang dihitung pada satuan rupiah.

### **7. Tingkat Pendidikan (X6)**

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

### **8. Usia (X7)**

Usia yaitu tingkat kedewasaan seseorang serta adanya pengalaman orang itu untuk bisa menjalankan usahanya (Astri dalam Rochmawati, 2014).

## **F. Uji Kualitas Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali dalam Hatmaka (2013), Uji Validitas yang akan dilaksanakan, hasil studinya bisa dikatakan valid jika ada keselarasan antara data yang sudah terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek yang akan diteliti. Uji validitas ini dipakai untuk mengetahui tingkat validitas kuesioner. Kriteria dari uji validitas yaitu sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka artinya variabel tersebut valid.

b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka berarti variabel tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Hatmaka (2013), hasil studi yang dikatakan *reliable* jika ada keselarasan satu pada waktu yang tidak sama. Setiap pertanyaan yang akan diuji reliabilitasnya yaitu setiap point-point yang lolos dalam pengujian validitas (Hatmaka, 2013). Uji reliabilitas memakai metode pengujian *Cronbach Alpha*. Uji Reliabilitas yang mempunyai nilai  $\alpha > 0.7$  berarti reliabilitas mencukupi dan jika  $\alpha > 0.8$  maka mensugestikan bahwa seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal mempunyai reliabilitas yang tinggi (Basuki dan Prawoto, 2016).

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk bisa menggambarkan data secara lengkap dari setiap variabel yang diteliti, tanpa menganalisis dan memberikan kesimpulan yang berlaku secara generalisasi atau umum. Data yang disajikan seperti jumlah rata-rata, standar deviasi, varian, nilai tertinggi maupun nilai terendah (Suliyanto, 2005:181). Menurut Sudjana (2008:79) rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

**Tabel 3.1**  
**Kelas Interval**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>
1.00 - 1.79	Sangat rendah
1.80 - 2.59	Rendah
2.60 - 3.39	Sedang
3.40 - 4.19	Tinggi
4.20 - 5.00	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (2008:79).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan suatu data yang sudah dikumpulkan yang berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Basuki dan Yuliadi, 2015). Metode klasik pada uji normalitas suatu data tidak begitu sulit. Berdasarkan pengalaman empiris dari beberapa pakar statistik, data yang jumlahnya banyak lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka bisa diasumsikan memiliki distribusi normal (Basuki dan Yuliadi, 2015). Data yang lebih dari 30 belum tentu bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya juga data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, maka perlu dibuktikan. Pada penelitian

ini digunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila nilai signifikan  $> 5\%$  maka bisa disimpulkan residual normal, akan tetapi apabila nilai signifikan  $< 5\%$  maka disimpulkan residual tidak normal (Basuki dan Prawoto, 2016).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas yaitu adanya suatu hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Apabila hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda yaitu korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (Basuki dan Yuliadi, 2015). Dalam penelitian ini, apabila kriteria pengujiannya bernilai  $VIF < 10$  maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen dan juga sebaliknya, apabila nilai  $VIF > 10$  asumsi model tersebut terdapat multikolinearitas (Basuki dan Yuliadi, 2015).

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksetaraan pada varian dari residual untuk seluruh pemantauan pada model regresi (Basuki dan Yuliadi, 2015). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk bisa mengetahui adanya kekeliruan dari persyaratan asumsi klasik pada model regresi, dimana pada model regresi harus dipenuhi syarat tidak ada heteroskedastisitas (Basuki dan Yuliadi, 2015). Untuk bisa mengetahui ada heteroskedastisitas atau tidak dari nilai sigifikansi yang diuji bisa menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi  $> 5\%$

berarti tidak terdapat heteroskedastisitas namun jika nilai signifikansi  $< 5\%$  maka terdapat heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi dengan dua ataupun lebih jumlah variabel independennya (Basuki dan Yuliadi, 2015). Analisis regresi linear berganda ini dipakai untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh jumlah pinjaman, omset usaha, pengalaman usaha, tanggungan keluarga dan jangka waktu pinjaman terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Dalam penelitian ini, uji hipotesisnya memakai metode analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS 21. Persamaan regresi linear berganda yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y = kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah

a = Konstanta

X1 = Jumlah Tanggungan Keluarga

X2 = Pengalaman Usaha

X3 = Omset Usaha

X4 = Jangka Waktu Peminjaman

X5 = Jumlah Pinjaman

X6 = Tingkat Pendidikan

X7 = Usia

b1, b2, b3...b7 = koefisien masing-masing variabel

e = Residual/error

#### **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F dipakai untuk bisa menjelaskan apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh yang secara sama-sama (Simultan) pada variabel dependennya. Uji statistik F dilaksanakan dengan lihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independennya tersebut secara simultan berpengaruh pada variabel dependennya (Basuki dan Prawoto, 2016).

#### **c. Uji - t (Parsial )**

Uji - t menjelaskan seberapa jauhnya ada pengaruh antara variabel independen secara individual saat menjelaskan perbedaan dari variabel dependen. Uji - t ini dipakai untuk uji parsial variabel independen terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, tingkat signifikansi dari masing-masing variabelnya bisa diketahui dengan

melihat nilai signifikansinya pada uji t. Jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Basuki dan Prawoto, 2016).

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menerangkan seberapa besarnya proporsi dari perbedaan variabel dependen yang akan diterangkan pada variabel independen (Basuki, 2017). Apabila nilai R-square semakin besar, maka pengaruh variabel independennya juga akan semakin besar terhadap variabel dependen. Untuk bisa lihat hasil dari uji R-square bisa dilihat dari tabel *Model Summary* kemudian yang digunakan yaitu nilai  $R^2$  (Basuki dan Prawoto, 2016).